

BAB III

METODE PENELITIAN

A. JENIS PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya (Syahrizal dan Jailani, 2023). Dalam penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan orang tua tentang cara pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada siswa SLB Negeri Kota Kupang. .

B. LOKASI PENELITIAN s

Lokasi penelitian adalah di SLB Negeri Kota Kupang.

C. WAKTU PENELITIAN

Waktu penelitian pada bulan Maret tahun 2025 di SLB Negeri Kota Kupang.

D. POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

1. Populasi

Objek populasi merupakan keseluruhan objek/subjek penelitian (Asrulla dkk., 2023).

Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua dari siswa/I SLB Negeri Kota Kupang yang berjumlah 84 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Pandika Pandika dkk., 2024). Jika jumlah populasinya kurang 100 orang, maka sampelnya diambil dari jumlah keseluruhan populasi (Hatmoko, 2015). Kriteria inklusi dari sampel yaitu: keadaan sehat umum yang baik, hadir saat penelitian, kooperatif, bersedia menjadi responden dan mengisi informed consent.

E. VARIABEL PENELITIAN

1. variabel bebas

variabel bebas adalah tingkat pengetahuan orang tua tentang cara pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada siswa SLB, variabel ini diteliti.

2. variabel terikat

variabel terikat adalah tingkat kebersihan gigi dan mulut siswa SLB, variabel ini tidak diteliti.

F. DEFINISI OPRASIONAL

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi Oprasional	Alat Ukur	Kriteria
1	Tingkat pengetahuan orang tua tentang menyikat gigi	Cara menjaga kesehatan gigi dan mulut adalah dengan membiasakan sikat gigi dua kali sehari.	Kuesioner dan pertanyaan berjumlah 10 nomor berisi tentang cara menyikat gigi. Pengukurannya dengan mengisi pilihan pertanyaan benar dan salah, jawaban benar diberi nilai 1 dan jawaban salah diberi nilai 0, mengenai pengetahuan	a. Baik (76-100%) b. Cukup (56-75%) c. Kurang (<56%)
2	Tingkat pengetahuan orang tua tentang jenis makan yang menyehatkan dan merusak gigi	Cara atau upaya untuk mengatur jumlah serta jenis makanan dengan tujuan tertentu, seperti memelihara kesehatan, menjaga status gizi, serta mencegah dan membantu proses pemulihan penyakit.	Kuesioner dan pertanyaan berjumlah 10 nomor yang berisi tentang jenis makan menyehatkan dan merusak gigi. Pengukurannya dengan mengisi pilihan pertanyaan benar dan salah, jawaban benar diberi nilai 1, dan jawaban salah diberi	a. Baik (76-100%) b. Cukup (56-75%) c. Kurang (<56%)

			nilai 0, mengenai pengetahuan	
3	Tingkat pengetahuan orang tua tentang kontrol kesehatan gigi	Melakukan pemeriksaan gigi secara rutin ke dokter tetap perlu dilakukan meskipun tidak ada keluhan, dengan tujuan untuk mendeteksi sedini mungkin jika terdapat masalah pada gigi sehingga penanganan bisa segera dilakukan.1	Kuesioner dan pertanyaan berjumlah 5 nomor yang berisi tentang kontrol kesehatan gigi. Pengukurannya dengan mengisi pilihan pertanyaan benar dan salah, jawaban benar diberi nilai 1, dan jawaban salah diberi nilai 0 mengenai pengetahuan	a. Baik (76-100%) b. Cukup (56-75)% c. Kurang (<56%)

G. INSTRUMEN PENELITIAN

Alat ukur penelitian yang digunakan adalah daftar pertanyaan dalam bentuk kuesioner yang sudah disusun sederhana agar dipahami dan dimengerti responden.

1. Untuk jawaban yang benar diberi skor nilai 1
2. Untuk jawaban yang salah diberi skor nilai 0

$$\frac{\text{jumlah jawaban yang benar}}{\text{jumlah jawaban salah}} \times 100$$

Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Kuesioner

No	Kriteria
1.	76-100% = baik
2.	56-75% = cukup
3.	< 56% = kurang

3. Kisi-kisi kuesioner

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Kuesioner

No	Pertanyaan	Jumlah Soal	Jawaban	
			Benar	Salah
1	Menyikat gigi	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10	1,3,4,6,8,9,10	2,5,7

2	Jenis makanan yang menyehatkan dan merusak gigi	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10	1,2,3,5,6,7,9	4,8,10
3	Kontrol kesehatan gigi	1,2,3,4,5	2,3,4	1,5
Total		25		

H. METODE PENGUMPULAN DATA

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung melalui kuisioner dari sampel penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat melalui wawancara mengenai jumlah orang tua siswa/I di SLB negeri kota kupang.

I. JALANNYA PENELITIAN

1. Persiapan

- Penentuan lokasi penelitian.
- Pengajuan surat ijin permohonan penelitian pada pihak kampus.
- Pembuatan format berupa kuesioner.

2. Pelaksanaan

- Pemberian kuesioner secara langsung.
- Pengisian kuesioner oleh responden.
- Pengecekan kusioner yang telah diisi oleh responden.

3. Pengelolaan Data

- Pengecekan kusioner oleh peneliti.
- Data diolah secara manual dengan menggunakan komputer.

J. ANALISA DATA

Setelah data dikumpulkan kemudian data tersebut akan di analisis secara deskriptif untuk mengetahui tingkat pengetahuan orang tua tentang cara pemeliharaan kesehatan gigi

dan mulut pada siswa SLB Negeri Kota Kupang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.